

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) Metode penelitian kualitatif sebagai penelitian dengan beberapa karakteristik yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah, bersifat deskriptif, menekankan pada proses, analisis data secara induktif, serta lebih menekankan pada makna.

Pendekatan penelitian kualitatif ialah penelitian memahami fenomena mengenai apa yang dinilai berdasarkan subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa., pada suatu lingkup khusus menggunakan beberapa metode alamiah. Penelitian kualitatif mampu menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang bisa diamati dalam suatu lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang komprehensif (Moleong, 2014).

Jadi yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, Maka peneliti memfokuskan untuk mengevaluasi Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) PBB dengan menggunakan pendekatan *Delivery and Support* CobIT dan menggunakan 7 kriteria kerja COBIT meliputi Efektifitas, Efisiensi, Kerahasiaan, Integritas, Ketersediaan, Kepatuhan dan Keakuratan informasi pada Badan Pendapatan Daerah Kota Jombang.

3.3 Informan Kunci

Menurut (Sutardi, 2007) Informan adalah orang yang memiliki kapasitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dengan bahasa sederhana, informan merupakan orang yang ditanyai oleh peneliti karena dianggap memiliki pengetahuan sesuatu yang ingin diketahui oleh peneliti.

Informan penelitian merupakan orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Informan kunci yaitu orang-orang yang sangat memahami dan mengetahui informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Adapun informan (karyawan yang bersangkutan) yang terkait dengan sistem informasi menggunakan SISMIOP dan yang menjadi informan adalah :

1. Sekretaris
2. Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan

3.4 Jenis & Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, menurut (Anggito & Setiawan, 2018) Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pendekatan kualitatif memakai penyimpulan konsep, induktif, model, tematik, dan sebagainya.

Menurut (Suwendra, 2018) Salah satu penelitian kualitatif yang sangat esensial adalah pengungkapan makna (*Meaning*) dalam latar alamiah (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, dengan harus memperhatikan dua hal yaitu kualitas instrumen dan kualitas orang yang menggunakan instrument tersebut.

3.4.2 Sumber Data

Menurut (Moleong, 2014) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua data, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti. Data ini dapat diambil melalui wawancara dan observasi terhadap informasi peneliti.

2. Data sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, di mana data tersebut diperoleh dari hasil kegiatan orang lain. Data juga diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan *significant others*, serta melalui dokumen-dokumen, catatan, dan laporan. *Significant others* dalam penelitian ini adalah orang tua dan guru subyek.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2016). Untuk memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian, maka pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain:

1. Wawancara, yaitu mencari dan menggali informasi dari seorang menjadi responden. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber data.
2. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelusuri literatur pendukung, dokumen resmi, hasil penelitian, jurnal, artikel koran dan majalah yang berkaitan dengan profesionalisme aparatur dan pelayanan publik
3. Observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan

observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013, hal. 428) Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data atau informasi secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber, catatan lapangan, serta dokumentasi yang dibutuhkan, menjabarkan atau menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan pengolahan, menentukan mana yang penting atau tidak untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan dengan tujuan agar hasil yang didapatkan mudah difahami baik untuk diri sendiri atau untuk orang lain.

Analisis data menggunakan pemikiran Miles dan Huberman (Moleong, 2014, hal. 91) ialah analisis data model interaktif dari 4 kegiatan simultan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

Teknik analisis data yang dipakai oleh penulis dalam penulisan ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ditulis pada catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami, catatan mengenai apa yang didengar, disaksikan, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat peneliti terhadap fenomena yang dialami.

2. Reduksi Data

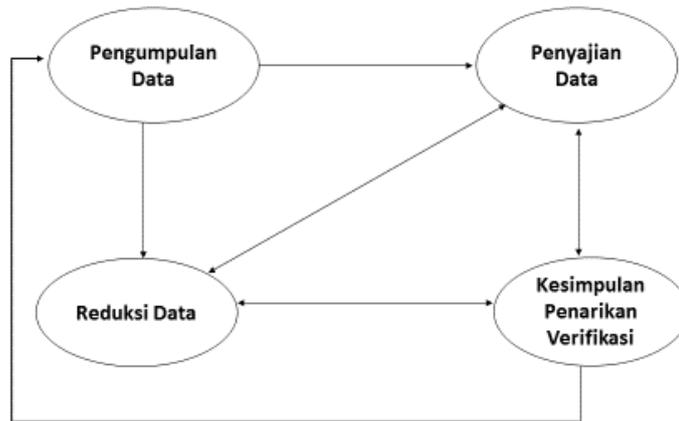
Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini nantinya akan dibuat ringkasan awal hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang sudah ditentukan serta akan memfilter beberapa temuan yang dijumpai ketika penelitian berlangsung di lapangan.

3. Penyajian data

Merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Penyajian data bisa berupa dalam bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel.

4. Menarik Kesimpulan

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru. Kegiatan yang penulis lakukan pada tahap verifikasi data adalah membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian.



Gambar 2.3

Teknik Analisis Data Sumber : (Sugiyono, 2016)